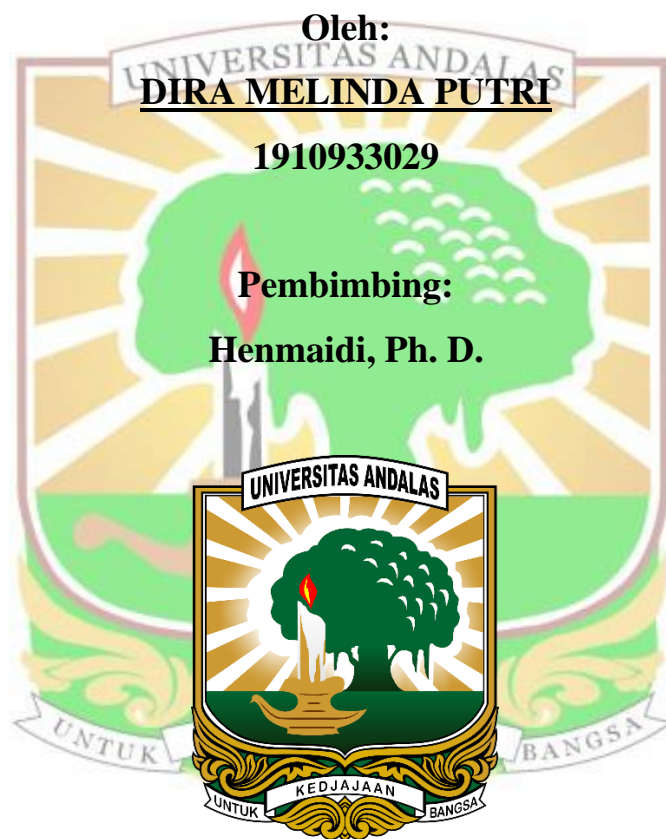


**USULAN MITIGASI RISIKO DI IKM KERUPUK KEMPLANG  
3 SAUDARA**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada  
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

*IKM Kerupuk Kemplang 3 Saudara merupakan suatu usaha yang memproduksi kerupuk kemplang khas Palembang. Pada proses bisnis IKM ini terjadi sejumlah risiko yang dapat menghambat dan merugikan IKM. Risiko tersebut di antaranya pemasok tidak mampu memenuhi permintaan kerupuk, kerupuk rusak atau pecah saat digoreng, dan lain-lain. Oleh sebab itu, dilakukan identifikasi dan analisis risiko serta perumusan mitigasi risiko yang tepat untuk meminimalisir risiko di IKM Kerupuk Kemplang 3 Saudara. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan mengumpulkan 67 risiko dari jurnal. Kemudian risiko-risiko tersebut diverifikasi dengan akademisi dan pihak IKM agar diperoleh daftar risiko yang relevan. Selain itu, dilakukan wawancara mendalam dengan pemilik dan pekerja untuk mengidentifikasi risiko tambahan di luar daftar risiko yang dikumpulkan. Berdasarkan identifikasi risiko diperoleh sebanyak 60 daftar risiko yang relevan. Daftar risiko tersebut dianalisis menggunakan matriks risiko untuk menentukan besaran risiko dengan mengukur nilai kemungkinan dan dampak dari suatu risiko. Pengukuran matriks ini dilakukan wawancara terstruktur kepada pemilik dan pekerja. Selanjutnya, dilakukan evaluasi risiko untuk menentukan risiko prioritas dengan memetakan nilai pengukuran kemungkinan dan dampak yang diperoleh pada masing-masing risiko ke dalam peta risiko. Berdasarkan peta risiko, diperoleh sebanyak 7 risiko berada pada level high, 37 risiko berada level medium, 6 risiko berada pada level low, dan 10 risiko berada pada level very low.*

*Risiko prioritas ditentukan berdasarkan level risiko tertinggi yaitu, risiko yang berada pada level high karena memiliki tingkat kemungkinan dan dampak tertinggi dibanding risiko lainnya. Risiko prioritas terdiri dari risiko pemasok tidak mampu memenuhi jumlah permintaan bahan baku, produksi berjalan tidak sesuai target, kerupuk tidak mengembang sempurna pada saat digoreng, keterlambatan pengiriman bahan baku, bahan baku yang diterima cacat, dan keterlambatan proses produksi. Risiko prioritas ini diidentifikasi penyebab terjadinya risiko menggunakan tools fishbone diagram melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pekerja agar dapat dilakukan perumusan mitigasi risiko. Selanjutnya, berdasarkan penyebab terjadinya risiko dirumuskan 16 usulan mitigasi risiko yang terdiri dari menambah pemasok baru, menambah variasi produk, melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku (material requirement planning), dan lain-lain.*

**Kata Kunci:** IKM, ISO 31000:2018, Manajemen Risiko, Matriks Risiko

## ABSTRACT

Kerupuk Kemplang 3 Saudara SME is a business that produces typical kemplang crackers Palembang. In this SME business process, there are a number of risks that can hinder and harm SME. These risks include suppliers being unable to meet the demand for crackers, crackers being damaged or broken when fried, and others. Therefore, risk identification and analysis is carried out as well as the formulation of appropriate risk mitigation to minimize the risk at Kerupuk Kemplang 3 Saudara SME. The risk identification process is carried out by collecting 67 risks from the journal. Then these risks are verified with academics and SME parties in order to obtain a list of relevant risks. In addition, in-depth interviews were conducted with owners and workers to identify additional risks beyond the list of risks collected. Based on risk identification, 60 lists of relevant risks were obtained. The list of risks is analyzed using a risk matrix to determine the amount of risk by measuring the value of the likelihood and impact of a risk. The measurement of this matrix is carried out by conducting structured interviews with owners and workers. Next, a risk evaluation is carried out to determine priority risks by mapping the probability and impact measurement values obtained for each risk onto the risk map. Based on the risk map, it is obtained that 7 risks are at high level, 37 risks are at medium level, 6 risks are at low level, and 10 risks are at very low level.

Priority risks are determined based on the highest level of risk, that is, risks that are at a high level because they have the highest level of possibility and impact compared to other risks. Priority risk consists of the risk that suppliers are unable to meet the number of requests for raw materials, production does not meet the target, crackers do not expand perfectly when fried, delays in the delivery of raw materials, raw materials received are defective, and delays in the production process. This priority risk is identified as the cause of the risk using *fishbone* diagram tools through in-depth interviews with owners and workers so that risk mitigation can be formulated. Furthermore, based on the causes of risk, 16 risk mitigation proposals were formulated which consisted of adding new suppliers, adding product variations, carrying out material requirement planning, and others.

**Keywords:** SME, ISO 31000:2018, Risk Management, Risk Matrix